

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah saya menganalisis unsur-unsur intrinsik yaitu analisis perwatakan tokoh dan analisis latar serta analisis unsur-unsur ekstrinsik yaitu analisis kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow, saya bisa menyimpulkan bahwa dalam kehidupan ini kita harus bisa menjaga rasa harga diri kita sehingga kita bisa mempunyai rasa harga diri yang sehat. Merupakan bahaya psikologis yang nyata apabila seseorang lebih mengandalkan rasa harga dirinya pada opini orang lain ketimbang pada kemampuan dan prestasi nyata dirinya sendiri.¹

Dalam novel ini tokoh Elizabeth digambarkan sebagai tokoh yang memiliki harga diri yang tinggi dan dia percaya bahwa dia mampu menilai watak orang lain hanya dengan melihatnya saja. Namun yang terjadi ialah dia membuat kesalahan dalam menilai watak atau kepribadian yang sebenarnya dari tokoh Darcy dan Wickham. Terlebih lagi setelah Elizabeth mendengar cerita Wickham tentang Darcy yang dipercaya oleh Elizabeth karena sikap Wickham yang sopan bertolak belakang dengan sikap Darcy yang sombong dan dingin, Elizabeth semakin yakin akan penilainya tersebut. Tokoh Elizabeth terlalu mengandalkan rasa harga dirinya pada opini orang lain sehingga timbulah kesalahan dalam penilain watak orang lain. Akibat kesalahan penilaian ini tokoh Elizabeth tidak bisa memenuhi kebutuhan akan aktualisasi diri karena ciri yang paling menonjol dari orang yang telah dapat mengaktualisasikan diri adalah mempunyai kemampuan untuk mengamati secara cermat dan efisien sehingga bisa menemukan kebohongan, kepalsuan ataupun kecurangan pada diri orang lain. Tokoh Elizabeth tidak bisa

¹ E. Koeswara, *Teori Kepribadian* (Bandung: PT. Eresco, 1991), hal. 125.

menemukan kebohongan pada tokoh Wickham sehingga dia tidak berhasil memenuhi kebutuhan akan aktualisasi diri.

Pesan-pesan yang bisa diambil dari novel ini adalah perlunya kita mempunyai rasa harga diri yang sehat sehingga kita bisa mengamati secara efisien dan juga kita harus teliti dalam menilai watak orang lain, kita tidak bisa menilai watak orang lain hanya dari luarnya saja.

B. Summary of thesis

I have chosen a novel 'Pride and Prejudiced' by Jane Austen to be analyzed in this thesis. The title of this thesis is the high pride of Elizabeth which cause a false judgment to other people.

To analyze this thesis, I use intrinsic and extrinsic approach. Through intrinsic approach, I analyzed the characterization and settings and through extrinsic approach, I use psychological approach which use the theory of hierarchy of needs from Abraham Maslow. This thesis consist of five cahapters.

The first chapter is the introduction, consisting of the problem backgorund, the problem identification, the problem limitation, the problem formulation, the research objectives, the theory, the research method, the research advantages and the presentation system.

The second chapter is the analysis of intrinsic elements which consist the caharacterization and settings.

The third chapter is the analysis of the extrinsic element, using the psychological approach of hierarchy of needs.

The fourth chapter is the analysis of theme by relating the intrinsic and the extrinsic elements that described the previous chapter.

The fifth chapter is the conclusion and summary of thesis. After analysing the novel, it's clear that there are relation among characterizations and settings and also gradual need theory which support the theme. Furthermore, I have come to a

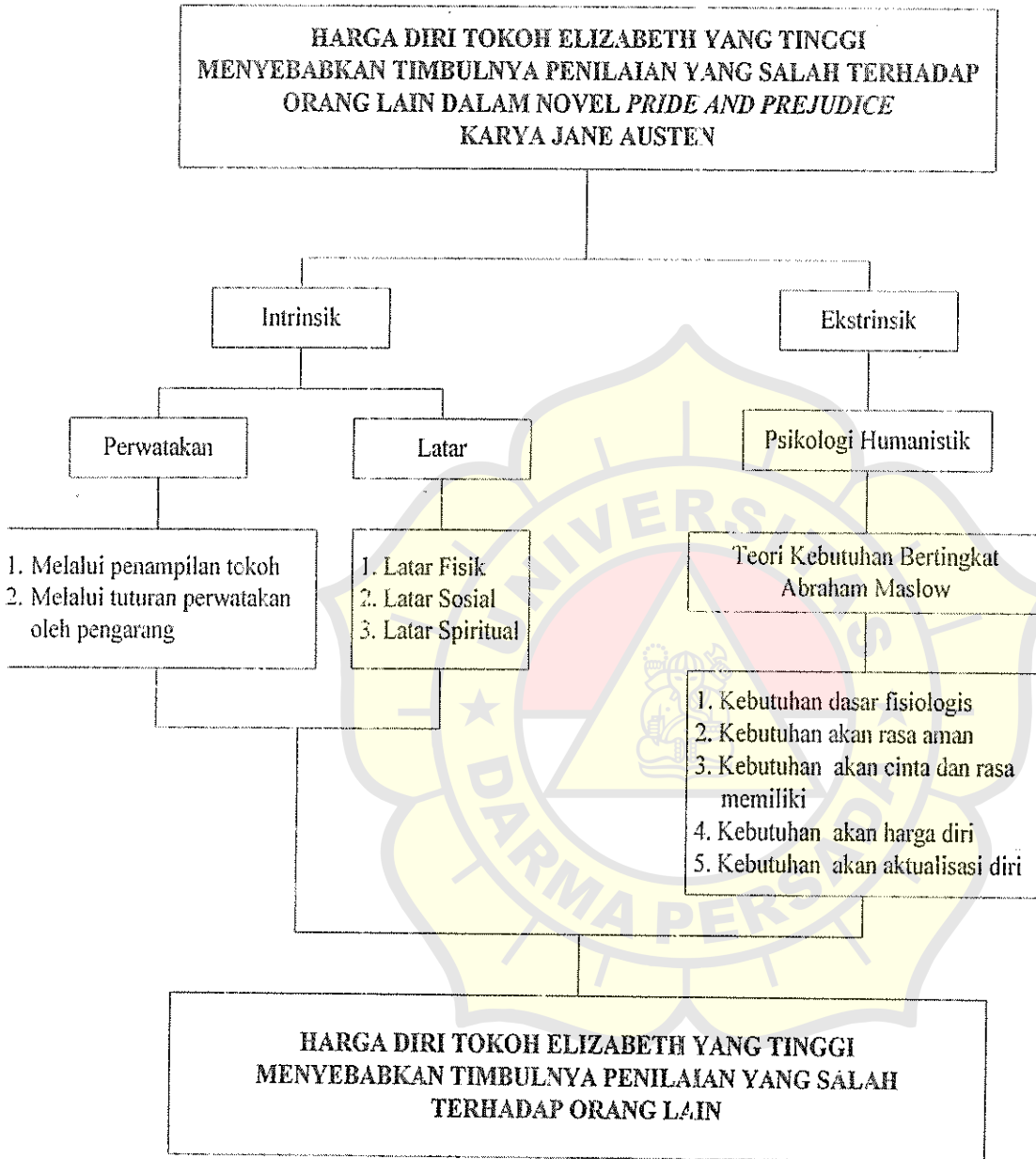
conclusion that the theme of the thesis is the high pride of Elizabeth which cause a false judgment to people.



DAFTAR PUSTAKA

- Austen, Jane. *Pride and Prejudice*. Oxford: Oxford University Press, 2000.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Keraf, Gorys. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah, 1997.
- Koeswara, E. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Eresco, 1991.
- Minderop, Albertine. *Memahami Teori-Teori Sudut Pandang, Teknik Pencerita, Dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra*. Jakarta: Universitas Darma Persada, 1999.
- , *Metode Penelitian Telaah Sastra*. Jakarta: Universitas Darma Persada, 2000.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.
- Pickering, James., and Jeffrey Hooper. *Concise Companion To Literature*. New York: Macmillan Publishing, 1981.
- Sumardjo, Jakob., Saini KM. *Apresiasi Kesusatraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.

SKEMA PENELITIAN



ABSTRAK

- A. Andi Febrianto (99113006)
- B. Harga diri tokoh Elizabeth yang tinggi menyebabkan timbulnya penilaian yang salah terhadap orang lain.
- C. V + Daftar Isi + 57 halaman, 2005.
- D. Kata kunci: perwatakan, latar dan psikologi humanistik kebutuhan bertingkat.
- E. Skripsi ini membahas novel *Pride and Prejudice* karya Jane Austen.
Saya menganalisis dengan menggunakan unsur-unsur intrinsik yaitu perwatakan dan latar. Selain itu saya juga menggunakan pendekatan ekstrinsik melalui psikologi humanistik kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow. Saya berkesimpulan bahwa harga diri tokoh Elizabeth yang tinggi menyebabkan timbulnya penilaian yang salah terhadap orang lain.
- F. Daftar Acuan: 9 (1981-2000)
- G. Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA
- H. Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si

RINGKASAN CERITA

Novel ini menceritakan tentang seorang gadis bernama Elizabeth yang tinggal bersama keluarganya di Longbourn, ia merupakan anak ke dua dari lima bersaudara. Suatu saat Charles Bingley, seorang yang kaya raya dan belum menikah, pindah ke perumahan dekat Netherfield. Mrs. Bennet berharap bisa menikahkan salah satu dari lima anaknya kepadanya. Mrs. Bennet ingin supaya anak-anaknya mendapatkan suami yang bisa menjamin kehidupan mereka karena kelima anaknya itu tidak akan mendapat warisan setelah ayahnya meninggal.

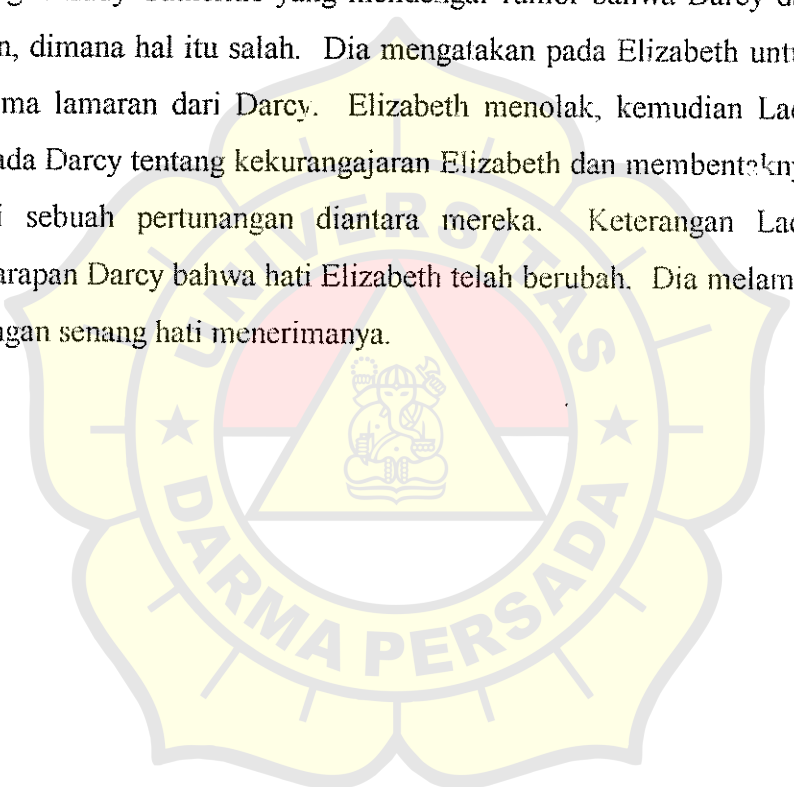
Saat kelima putri Bennet bertemu dengan Bingley disebuah pesta, mereka sangat terkesan dengan kepribadiannya yang ramah dan sopan. Tapi mereka kurang suka dengan teman Bingley, Fitzwilliam Darcy, seorang bangsawan yang terlalu sombong untuk berbicara dengan para penduduk lokal dan dia juga menolak untuk berdansa dengan Elizabeth Bennet.

Namun timbul suatu perasaan suka Darcy kepada Elizabeth dan dari hari ke hari Darcy makin tertarik pada Elizabeth, namun Elizabeth terus menghindarinya karena tidak suka dengan sikapnya dan bahkan kemudian dia tertarik pada George Wickham, seorang perwira militer yang tampan. Wickham mengatakan pada Elizabeth bahwa ayahnya bekerja untuk ayahnya Darcy, Wickham menuduh Darcy tidak mematuhi surat wasiat ayahnya yang isinya memberikan tempat bagi Wickham sebagai seorang kepala biara. Cerita Wickham ini membuat Darcy terlihat tidak hanya sebagai orang yang sombong namun juga jahat, dan Elizabeth menerima cerita Wickham itu tanpa pertanyaan dan Elizabeth makin tidak menyukai Darcy karenanya.

Pada suatu hari Darcy mengejutkan Elizabeth dengan melamarnya. Masih benci akan kesombongannya dan percaya bawa Darcy yang bertanggung jawab atas berpisahnya Bingley dengan Jane dan untuk kesengsaraan Wickham, Elizabeth

menolaknyanya. Keesokannya harinya Darcy memberinya surat yang isinya menjelaskan peranannya dalam usaha memisahkan Bingley dari Jane dan menjelaskan masalah tentang Wickham. Fakta yang ada menjelaskan bahwa Darcy tidak bersalah atas semua itu, Elizabeth terkejut dengan hal itu karena selama ini dia merasa bangga dengan kemampuannya untuk menilai watak orang lain dengan tepat.

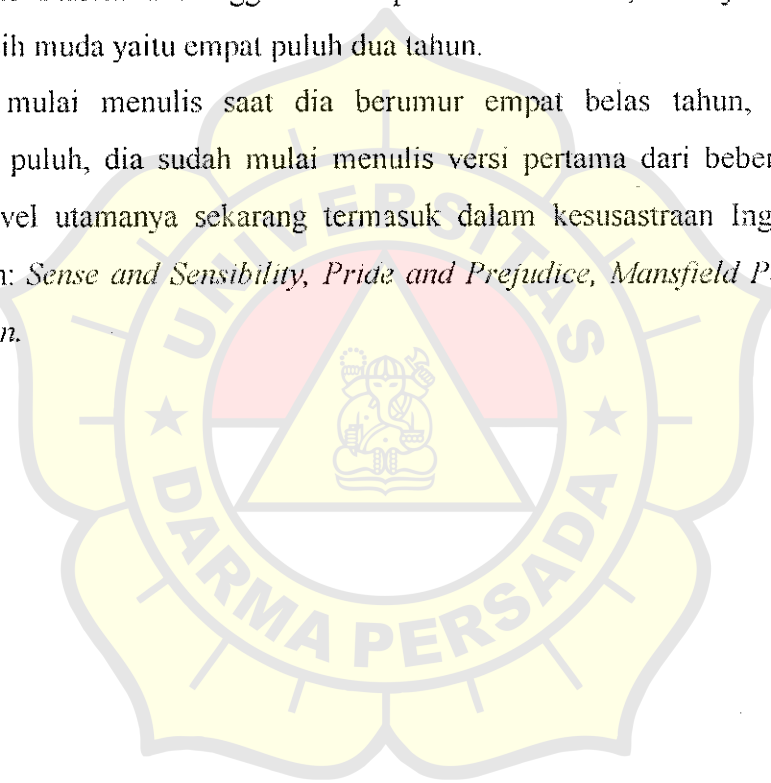
Bingley kembali ke Netherfield dan kemudian melamar Jane. Jane tentu saja setuju untuk menikahnya. Sementara itu, kegembiraan Elizabeth atas kakaknya diganggu oleh kunjungan Lady Catherine yang mendengar rumor bahwa Darcy dan Elizabeth bertunangan, dimana hal itu salah. Dia mengatakan pada Elizabeth untuk berjanji tidak menerima lamaran dari Darcy. Elizabeth menolak, kemudian Lady Catherine bercerita pada Darcy tentang kekurangan Elizabeth dan membentaknya atas kebodohan dari sebuah pertunangan diantara mereka. Keterangan Lady Catherine memberi harapan Darcy bahwa hati Elizabeth telah berubah. Dia melamar lagi dan Elizabeth dengan senang hati menerimanya.



BIOGRAFI PENGARANG

Jane Austen lahir pada tahun 1775 di Steventon, Hampshire. Jane Austen tidak pernah menikah walaupun sebenarnya banyak yang menyukainya. Hanya sedikit cerita yang beredar tentang kisah cintanya. Jane lebih banyak menghabiskan masa hidupnya dengan keluarganya dan juga dengan keponakan-keponakannya yang dia sangat sayangi. Jane Austen meninggal dunia pada tahun 1817, usianya saat meninggal relatif masih muda yaitu empat puluh dua tahun.

Jane Austen mulai menulis saat dia berumur empat belas tahun, dan menjelang umur dua puluh, dia sudah mulai menulis versi pertama dari beberapa novelnya. Enam novel utamanya sekarang termasuk dalam kesusastraan Inggris klasik, mereka adalah: *Sense and Sensibility*, *Pride and Prejudice*, *Mansfield Park*, *Emma*, dan *Persuasion*.



BIOGRAFI PENULIS

Nama : Andi Febrianto
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 11 Februari 1981
Agama : Katolik
Alamat Lengkap : Griya Peninggilan No. 95 Rt. 002 Rw. 008
Kel. Peninggilan Utara
Ciledug - Tangerang
Telepon : 021-9107368
Pendidikan formal : SDN 03 Jakarta Barat (1987 - 1993)
SMPN 40 Jakarta Pusat (1993 - 1996)
SMAN 24 Jakarta Pusat (1996 -1999)
Pendidikan non formal : Lembaga Indonesia Amerika

